

Analisis Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan *Lesson Study Learning* Melalui Model *Transcript Based Learning Analysis* (TBLA) Di MTs ABU AMR Tambakrejo Pasuruan

Nikmatul Ulfah

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

Zulfa Mazida Rohmah

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

Agus Qowiyuddin

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

Jl. Raya Warung Dowo Utara Pohjentrek Pasuruan, 67171 Indonesia

Korespondensi penulis : ulfahnikmatul4@gmail.com

Abstract. *Lesson study builds a learning community among teachers, learners, academics and education observers. Transcript Based Learning Analysis (TBLA) model is one of the models used to analyze learning transcripts in more depth. This research aims to describe the lesson study learning pattern in science learning through TBLA analysis. The method used in this research is descriptive qualitative research method to describe the phenomena that take place as it is. The research was conducted in class VIII A MTs ABU AMR Tambakrejo, human respiratory system material, with a cycle of plan, do, see. This research instrument is a video and audio recorder and a researcher's field note sheet. Data collection is done through 3 ways, namely documentation, observation and discussion. The data collected in this research is in the form of transcripts of Lesson study Learning Community learning. The data analysis technique uses TBLA analysis model. The results of the study describe the conversations that occur between teachers and students, linear patterned learning, the category leads to Student Center Learning. The conclusion of this research is that science learning of human digestive system material has a linear pattern that describes learning getting stronger to achieve learning goals and SCL categories that are student-centered. This research suggestion can be used as a reference for reflection in developing teacher professionalism to shape more effective learning.*

Keywords: *Science Learning Analysis, Lesson Study Learning, Transcript Based Learning Analysis.*

Abstrak. *Lesson study membangun komunitas belajar atau dikenal dengan Learning Community antar guru, peserta didik, akademisi maupun pemerhati Pendidikan saat ini banyak diteliti. Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) adalah salah satu model yang digunakan untuk menganalisis transkrip pembelajaran secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola pembelajaran lesson study pada pembelajaran IPA melalui analisis TBLA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif diskriptif untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung secara apa adanya. Penelitian dilakukan pada pembelajaran kelas VIII A MTs ABU AMR Tambakrejo, materi sistem pernapasan manusia, dengan siklus plan, do, see. Instrumen penelitian ini berupa video dan audio recorder serta lembar catatan lapangan peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui 3 cara yaitu dokumentasi, observasi dan diskusi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa transkrip pembelajaran Lesson study Learning Community. Teknik analisis data menggunakan model analisis TBLA. Hasil penelitian memaparkan percakapan yang terjadi antara guru dan peserta didik, pembelajaran berpola linier, kategori mengarah ke Student Center Learning. Simpulan Penelitian ini adalah Pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia berpola linier yang menggambarkan pembelajaran semakin menguat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan Kategori SCL yang berpusat pada siswa. Saran penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan refleksi dalam mengembangkan profesionalitas guru untuk membentuk pembelajaran yang lebih efektif*

Kata kunci: Analisis Pembelajaran IPA, Pembelajaran *Lesson Study*, Analisis Pembelajaran Berbasis Transkrip.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pengajar, siswa, dan media pembelajaran dengan adanya interaksi tersebut, siswa dapat secara aktif mengembangkan keterampilan dan pola pikir dalam belajar. Pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. (Susilo, 2009) Keberhasilan pembelajaran bukan ditentukan oleh nilai atau hasil akhir peserta didik, tetapi proses saat pembelajaran berlangsung siswa nyaman, senang, dan mempunyai 4 karakter (kolaboratif, komunikatif, kritis dan kreatif) (Susetyarini, 2018)

Lesson Study memiliki prinsip dasar yakni peningkatan kualitas pembelajaran dinilai bertahap dengan belajar dari pengalaman sendiri dan orang lain dalam melakukan kegiatan pembelajaran. *Lesson Study* untuk pengembangan profesi guru menekankan pada kemampuan guru untuk mengevaluasi, berdiskusi dan belajar dari praktek mengajar yang telah dilakukan. (M. U. Hajar, 2019) *Lesson Study* sebagai satu proses tidak hanya melibatkan guru sebagai aktor utama pembelajaran. Namun melibatkan peran observer (guru lain/mitra, ahli pendidikan dosen dan pihak-pihak lain terkait) dalam pembelajaran sebagai pengamat jalannya aktivitas belajar. Pengamatan ini dimaksudkan agar terjadi refleksi pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya perubahan khususnya peningkatan komunitas belajar (Mutiani. Warmansyah, 2020; Supriatna, 2018)

Seiring berjalannya waktu (Sato., 2012) mengembangkan *Lesson Study* dalam rangka membangun komunitas belajar itu lebih dikenal dengan *Lesson Study Learning Community* atau lebih dikenal dengan *LS-LC* (M. U. , & H. S. Hajar, 2018)

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Namun, masih banyak tantangan dalam mengembangkan pembelajaran IPA yang efektif dan inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran IPA menggunakan pendekatan *Lesson Study Learning* melalui model *Transcript Based Learning Analysis (TBLA)* di Mts ABU AMR Tambakrejo Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif diskriptif. Metode Penelitian ini dipilih karena merupakan salah satu metode penelitian untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subyek atau obyek yang diteliti secara tepat, Penekanan metode penelitian kualitatif terletak pada pengungkapan suatu fenomena secara apa adanya. (Cresswell, 2013) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode

penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2015)

Secara garis besar alur penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan.

1. Persiapan Studi kepustakaan tentang mengenai materi pembelajaran IPA
2. Persiapan alat (handycam dan audio recorder) untuk merekam gambar dan suara seluruh aktivitas pada kegiatan Lesson Study.
3. Persiapan instrumen penelitian untuk menganalisis pola pembelajaran menggunakan Transcript Based Lesson Analysis

b. Tahap Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan Lesson Study terdiri dari 3 tahapan yaitu plan (desain), do (observasi) dan see (refleksi) pembelajaran

1. Pembuatan Chapter design dan Lesson Design (plan) pada tahap plan, guru melakukan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran melibatkan 5 orang guru IPA, 2 orang mahasiswa dan dosen sebagai ahli
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran (do), peneliti menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengamati pembelajaran IPA di kelas. Pengamatan selama proses pembelajaran dibantu oleh observer lain untuk memperkuat hasil pengamatan yang dilakukan. Keseluruhan kegiatan pada tahap pelaksanaan penelitian direkam secara audio dan video yang kemudian data rekaman akan ditranskrip ke dalam bentuk verbal untuk dilakukan analisis.
3. Kemudian dilakukan tahap see sebagai refleksi guru untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

c. Tahap Penyelesaian Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data penelitian, transkrip desain, observasi, refleksi, analisis data penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII A MTs ABU AMR Tambakrejo Pasuruan. Sekolah tersebut dipilih, karena telah lama mengikuti kegiatan Lesson Study dan terbiasa melakukan tahapan-tahapan dalam aktivitas Lesson Study. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa MTs ABU AMR Tambakrejo Pasuruan yang berjumlah 27 siswa, 1 orang guru

IPA dan kepala sekolah, serta 2 mahasiswa. Penelitian dilakukan pada semester ganjil 2023/2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini yaitu dengan triangulasi. Menurut (Fraenkel, 2011) Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan yaitu sesuai dengan tahap Lesson Study (desain, observasi, refleksi) selama dua siklus pembelajaran. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 metode, melalui dokumentasi, (Video, rekaman suara guru, siswa), Observasi (Catatan lapang pada waktu plan, do, see), diskusi (rekaman suara, video).

Teknik analisis data menggunakan Model analisis pembelajaran Transcript Based Learning Analysis (TBLA). Analisis pola pembelajaran yang dilakukan akan difokuskan pada tahap pelaksanaan pembelajaran (do), karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran pola pembelajaran (Learning Patterns) terjadi pada pembelajaran IPA di kelas VIII A MTs ABU AMR Tambakrejo Pasuruan, pada materi sistem pencernaan manusia. (Hidayat, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait pelaksanaan LS-LC pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII A MTs ABU AMR Tambakrejo Pasuruan terbukti mampu membuat siswa lebih aktif dan melatih kreatifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada guru pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, bahwa 75% guru dikatakan berhasil menciptakan diskusi aktif yang mendorong pemikiran siswa dengan adanya keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dan penggunaan TBLA dapat membantu siswa lebih fokus pada materi pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep sistem pencernaan manusia. Siswa juga dapat merespons aktif dan dapat mengidentifikasi peran organ-organ dalam sistem pencernaan, selain itu kolaborasi antara guru juga meningkatkan kualitas pengajaran dan keseragaman pemahaman siswa.

Hasil evaluasi LS-LC antara guru, kepala sekolah dan Mahasiswa, maka muncul permasalahan yang sangat penting dari pengalaman pelaksanaan *Lesson study*, yaitu guru perlu merubah perilaku untuk berdiskusi antar guru, menajamkan lensa belajar pada saat open class, dengan menekankan pada karakter kolaborasi, komunikasi, kreatif dan kritis. Hal tersebut belum terekam secara tajam tentang bagaimana guru belajar, bagaimana siswa belajar yang bermanfaat untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Penelitian sebelumnya yang mengungkap profil dialog yang terbentuk pada pembelajaran dalam upaya membentuk komunitas belajar LS-LC masih sangat jarang dilakukan. Penelitian terkait Transcript Based Learning analysis (TBLA) pernah dilakukan oleh Hajar (2019), Mutiani et al (2020), Rahayu (2019), Amintarti et al (2020). Namun penelitian terkait analisis pembelajaran TBLA, pola pembelajaran materi sistem pencernaan manusia belum pernah dilakukan.

Pola umum yang terjadi pada sampel-sampel pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pola A (Pola Linier). Semua tahapan pembelajaran saling sambung dan saling menguatkan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.
2. Pola B. Pembelajaran yang awalnya linear menguat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, namun di tengah-tengah (bagian tertentu dalam pembelajaran itu), kelas tiba-tiba berbelok pada topik yang tidak nyambung/ tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun akhirnya pembelajaran Kembali ke lagi ke Jalur Utama, yaitu tujuan pembelajaran yang ingin di capai
3. Pola C. Pembelajaran yang sepertinya ada bagian yang tidak berhubungan dengan tujuan pembelajaran muncul di tengah-tengah (salah satu segmen pembelajaran), namun akhirnya berhubungan langsung dengan tujuan ketika memasuki akhir pembelajaran
4. Pola D. Pembelajaran yang arah nya terbagi menjadi dua (atau mungkin lebih), sehingga tujuan pembelajaran terbagi dua, dan antara kedua tujuan ini tidak saling berhubungan.
5. Pola E. Pembelajaran yang tujuan pembelajaran nya terputus di tengah jalan, kemudian membuat lagi awal yang baru untuk tujuan yang sama atau untuk tujuan pembelajaran yang berbeda, yang baru.
6. Pola F. Pembelajaran yang benar-benar polanya saling terpisah satu sama lain, tidak tidak tahu kemana arah nya serta pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.
7. Pola G. Pembelajaran yang tidak mencapai tujuan yang diinginkan karena keterbatasan Waktu, namun berakhir kelas selesai dengan variasi Pola A-B-CD-E bahkan F diatas. Ada peluang pembelajaran selanjutnya tujuan pembelajaran akan dicapai.

Kategorisasi Transcript dialog guru dan siswa dalam pembelajaran dikelompokkan menjadi 3 yaitu: Dialog minimalis, Dialog kendali guru, dan dialog kendali kelas. Dialog minimalis terdiri dari DM1 dan DM2. DM1: Guru menjelaskan/bertanya, tidak ada respon verbal, mungkin ada respon gesture/fisik dari siswa; DM2: Guru menjelaskan siswa merespon

tetapi menggumam/inaudible, Dialog Kendali Guru terdiri dari DG1 dan DG2. DG1: Guru bertanya-siswa menjawab dengan jawaban sejenis ya/tidak/melengkapi potongan kata; DG2: Guru bertanya-siswa menjawab dengan membaca teks. Dialog Kendali Kelas terdiri dari DK1 sampai DK7. (DK1: Guru bertanya-siswa menjawab dengan mengingat/recall, termasuk siswa diminta membacakan sesuatu di kelas; DK2: siswa bertanya ke Guru, Guru langsung menjawab di kelas; DK3: Guru bertanya siswa menjawab dengan reasoning/argument/alasannya tanpa melihat buku/teks; DK4: siswa bertanya ke Guru, Guru tidak menjawab/meneruskan pertanyaan ke kelas baik mendapat/tidak mendapat jawaban; DK5: siswa bertanya ke siswa lain/berdiskusi sesama siswa selama kelompok dengan dipandu guru; DK6: siswa dalam kerja kelompok bertanya ke Guru, Guru menjawab/berdiskusi dengan kelompok itu; DK7: siswa bertanya ke siswa lain/berdiskusi sesama siswa selama kerja kelompok tanpa dipandu/kehadiran guru (Hidayat, 2020)

Jika dirunut dari awal sampai akhir aliran respon siswa pada transkrip dialog percakapan pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia mengarah ke student center learning. Siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran sejak awal pembelajaran terutama dalam kegiatan praktikum, diskusi kelompok maupun sesi tanya jawab. Diskusi kelompok antar siswa, menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran melatih kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa. Sementara itu kegiatan praktikum belajar mengiris melintang membujur, akan melatih kreatifitas siswa, sedangkan kegiatan berfikir kritis muncul pada langkah kegiatan ke 3, membuat hipotesis, kegiatan ke 4 yaitu pembuktian melalui kegiatan praktikum dan diskusi kelompok maupun kegiatan menyimpulkan untuk menyampai tujuan akhir yang diharapkan yaitu mencari perbedaan antara struktur anatomi tanaman dikotil dan monokotil. Melalui kegiatan LS-LC dengan model Analisis TBLA ini akan mempertajam kemampuan dan ketrampilan 4C (communication, collaboration, critical thinking dan creativity) siswa yang merupakan ketrampilan yang dibutuhkan pada abad 21. Melalui analisis mendalam terhadap transkrip pembelajaran dapat digunakan guru untuk merefleksi pembelajarannya guna pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan (M. U. Hajar, 2019; Supriatna, 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pola pembelajaran (learning pattern) pembelajaran IPA melalui LS-LC dengan analisis TBLA menggambarkan pola A (pola linier) yang menggambarkan pembelajaran semakin menguat untuk mencapai tujuan pembelajaran, Kategori pembelajaran mengarah kepada pembelajaran yang berpusat pada siswa (SCL) yang berpusat pada siswa, dengan aliran respon siswa yang dominan pada DK atau diskusi kendali kelas dan sebagian DG (diskusi kendali guru) dan sebagian kecil DM (Dialog minimalis). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan refleksi dalam mengembangkan profesionalitas guru untuk membentuk pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan menggunakan model pembelajaran Lesson Study di MTs ABU AMR Tambakrejo Pasuruan, fokus penelitian ini adalah analisis Science Learning Analysis. Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru, dan media pembelajaran. Siswa merasakannya nyaman dan menyenangkan dan memiliki empat sifat: bekerja sama, berkomunikasi, kritis, dan kreatif. Prinsip dasar dari studi pelajaran adalah bahwa kualitas pembelajaran dinilai secara bertahap melalui belajar dari pengalaman orang lain dan diri sendiri selama kegiatan pembelajaran

DAFTAR REFERENSI

- Cresswell, J. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Fraenkel, J. R. , W. N. E. , & H. H. H. (2011). *How to design and evaluate research in education*. McGraw-Hill Humanities/Social Sciences/Languages. Frydenberg, M., & Andone, D. (2011). *Learning for 21 st Century Skills*.
- Hajar, M. U. (2019). Analisis pola dialog pembelajaran IPA menggunakan TBLA (Transcript Based Lesson Analysis) di salah satu SMP Kota Bandung.
- Hajar, M. U. , & H. S. (2018). Lesson Study As A Meands of Transforming Classroom Discourse and Student Cognitive Engagement in Science Classroom. *Journal of Physics: Confreence Series*.
- Hidayat, A. H. S. (2020). Panduan Sesi Simulasi, Reflektif – Penggerak : Mengupas Learning Patterns? Workshop Internasional Pendidik Penggerak Pembelajaran Reflektif. Jumat 21 Agustus 2020.
- Mutiani. Warmansyah, M. A. Syaharuddin. S. H. (2020). Membangun komunitas belajar melalui lesson study model transcript based learning analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 123–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/historia.v3i2>.

- Sato. (2012). *Mereformasi Sekolah: Konsep dan Praktek Komunitas Belajar*. International Development Center of Japan. Inc.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabet.
- Supriatna, A. (2018). *Kegiatan Lesson Study sebagai Upaya Guru untuk Menemukan Pembelajaran yang Memenuhi Keperluan Anak Hidup pada Zamannya (Era Revolusi Industri 4.0)*. Seminar Nasional Edusainstek ISBN FMIPA UNIMUS, 978-602-56, 1-5.
- Susetyarini, E. R. A. N. L. R. (2018). *Implementasi Lesson study for Learning community Guru-Guru SMPM 8 Kota Batu*. Laporan PPMI. DPPM. UMM.
- Susilo, H. C. H. R. J. J. Y. D. S. dan S. (2009). *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Bayu Media Publisihing.